

Pada saat dilakukannya penelitian, fokus pekerjaan bagian produksi PT. Karbindo Abesyapradhi adalah pemindahan overburden (lapisan batuan penutup batubara). Pekerjaan tersebut dilakukan pada Pit D dan Pit E. Sedangkan pada Pit B dan Pit C, pekerjaan pengupasan overburden telah mencapai lapisan batubara. Tetapi, pekerjaan penambangan batubara sering terkendala oleh banyaknya genangan air. Sasaran produksi overburden pada lokasi penelitian adalah sebesar 300.000 m³ per bulan. Sedangkan produksi aktual overburden yang baru mampu dicapai hanya sebesar 260.667,5 m³ per bulan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sasaran produksi belum mampu terpenuhi oleh perusahaan. Rancangan geometri peledakan yang direkomendasikan untuk diterapkan pada lokasi penelitian adalah rancangan geometri peledakan menurut R.L. Ash. Dasar pertimbangannya adalah: Nilai powder factor yang dihasilkan oleh rancangan geometri peledakan menurut R.L. Ash telah memenuhi persyaratan batasan nilai powder factor terhadap nilai densitas batuan yang telah ditetapkan oleh Carlos L. Jimeno (1995). Nilai stiffness ratio yang dihasilkan oleh rancangan geometri peledakan menurut R.L. Ash lebih maksimal daripada geometri peledakan aktual dan rancangan geometri peledakan menurut C.J. Konya. Geometri peledakan aktual pada lokasi penelitian berpotensi menghasilkan boulder pada daerah di sekitar burden. Pemakaian bahan peledak rancangan geometri peledakan menurut R.L. Ash lebih sedikit daripada rancangan geometri peledakan menurut C.J. Konya. Jumlah lubang ledak yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran produksi menurut rancangan geometri peledakan R.L. Ash lebih sedikit daripada rancangan geometri peledakan C.J. Konya. Seiring dengan usulan diterapkannya rancangan geometri peledakan menurut R.L. Ash pada lokasi penelitian, maka langkah yang diusulkan agar sasaran produksi overburden tercapai adalah mengoperasikan kedua unit mesin bor yang telah ada pada pekerjaan pembuatan lubang ledak.